



Integrasi Literasi, Budaya, Pariwisata, dan Ekonomi Digital dalam Program KKN Desa Sikur

Dani Hairullah¹, Ahmad Subhan Nurabrori², Yuliana³, Ovi Ulandari⁴, Dea Puspita⁵, Eva Nurmayani⁶

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia

²⁻⁴Program Studi Pariwisata, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia

⁶Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia

Email: danikhairullah8@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

20-09-25

Disetujui :

27-09-25

Dipublikasikan :

30-09-25

ABSTRAK

Artikel ini menyajikan hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sikur yang mengintegrasikan pemberdayaan literasi, pendokumentasian budaya, aktivasi pariwisata, serta penguatan ekonomi digital melalui pelatihan dropship UMKM. Dengan metode deskriptif dan dukungan data survei, program ini berhasil meningkatkan keterlibatan literasi siswa dari 32% menjadi 75%, menghasilkan film arsip budaya desa, menggerakkan pariwisata melalui *Festival Jalan Sehat* yang diikuti lebih dari 350 peserta, serta meningkatkan kompetensi digital pemuda melalui pelatihan pemasaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan KKN terpadu memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan desa secara berkelanjutan di bidang pendidikan, sosial budaya, dan ekonomi digital.

Kata Kunci: Pemberdayaan literasi; budaya lokal; pariwisata pedesaan; ekonomi digital; UMKM dropship.

ABSTRACT

This article presents the outcomes of a community service program (KKN) conducted in Sikur Village through an integrated approach involving literacy empowerment, cultural archiving, community-based tourism, and UMKM digitalization. Using descriptive qualitative methods supported by survey data, the program successfully increased student literacy engagement from 32% to 75%, produced a cultural archive film documenting local stories and traditions, activated local tourism through the Festival Jalan Sehat with over 350 participants, and strengthened youth digital marketing competencies through a UMKM dropship training program. The findings highlight that integrated community service initiatives can significantly contribute to sustainable village development across educational, socio-cultural, and economic dimensions.

Keywords : Literacy empowerment; local culture; rural tourism; digital economy; UMKM dropship



©2022 Penulis. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pembangunan desa tidak hanya bergantung pada sektor ekonomi, melainkan juga pada kualitas sumber daya manusia, kekuatan budaya, dan kemampuan masyarakat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Desa Sikur merupakan salah satu desa yang memiliki potensi tersebut namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi literasi siswa sekolah dasar masih rendah, ditandai dengan minimnya minat membaca dan kurangnya akses terhadap bahan belajar yang menarik (Widodo, 2020). Sejalan dengan itu, budaya lokal desa masih diwariskan secara lisan dan belum terdokumentasi secara sistematis sehingga rentan hilang seiring perubahan zaman (Khotimah & Yuliana, 2019).

Di sisi lain, potensi pariwisata Desa Sikur belum berkembang karena minimnya kegiatan komunitas yang mampu menggerakkan masyarakat. Padahal, pariwisata berbasis masyarakat telah terbukti dapat meningkatkan interaksi sosial, memperkuat kebersamaan, dan membuka peluang ekonomi lokal (Saparudin & Rahayu, 2021). Pada sektor ekonomi digital, UMKM masih bekerja dengan pola pemasaran tradisional sehingga tidak mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Padahal

pemasaran digital terbukti menjadi salah satu strategi paling efektif bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing (Harahap, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, program KKN dirancang dengan empat fokus utama: (1) peningkatan literasi siswa melalui Pojok Literasi, (2) pendokumentasian budaya melalui film arsip desa, (3) penyelenggaraan Festival Jalan Sehat sebagai upaya aktivasi pariwisata lokal, dan (4) pelatihan digital marketing melalui Program Dropship UMKM. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan, hasil, serta dampak integrasi program tersebut terhadap masyarakat Desa Sikur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif sederhana. Data diperoleh melalui:

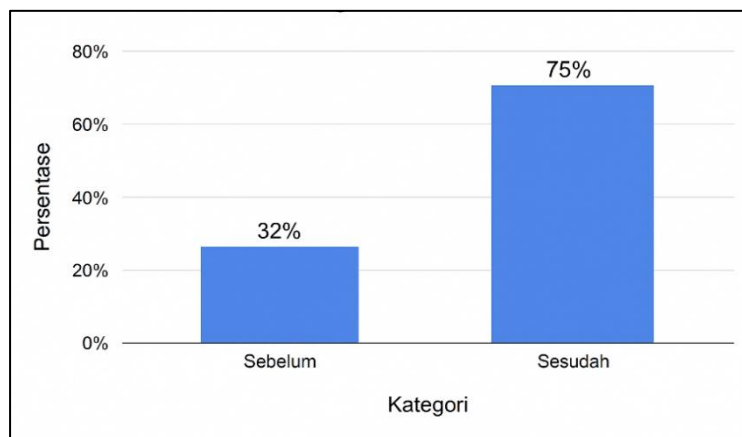
1. Observasi kegiatan literasi, budaya, pariwisata, dan UMKM.
2. Wawancara dengan guru, perangkat desa, tokoh adat, dan pelaku UMKM.
3. Survei terhadap 30 siswa SD dan 12 peserta pelatihan UMKM.
4. Dokumentasi foto dan video.

Data dianalisis melalui tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Literasi Melalui Pojok Literasi

Pojok Literasi yang dibuat di sekolah dasar menjadi pusat kegiatan membaca siswa. Pendampingan membaca meningkatkan motivasi dan keberanian siswa. Keterlibatan literasi meningkat dari 32% menjadi 75%. Temuan ini sejalan dengan penelitian Widodo (2020) yang menyatakan bahwa ruang belajar yang ramah dapat meningkatkan minat baca secara signifikan.



Gambar 1. Peningkatan Literasi Siswa

2. Pelestarian Budaya melalui Film Arsip Desa

Program ini menghasilkan dokumentasi budaya berupa film yang memuat wawancara tujuh tokoh adat dan cerita rakyat. Dokumentasi budaya penting sebagai upaya melindungi pengetahuan lokal (Khotimah & Yuliana, 2019). Hasil dokumentasi dapat digunakan sebagai sumber belajar dan arsip desa.

3. Aktivasi Pariwisata melalui Festival Jalan Sehat

Festival Jalan Sehat melibatkan lebih dari 350 warga. Kegiatan ini meningkatkan kohesi sosial dan memperkenalkan produk UMKM lokal. Pariwisata berbasis komunitas terbukti meningkatkan partisipasi sosial dan memperluas jejaring ekonomi lokal (Saparudin & Rahayu, 2021).

Tabel 1. Partisipasi Jalan Sehat

Kelompok Usia	Jumlah
Anak-anak	50
Remaja	120
Dewasa	180

4. Penguatan Ekonomi Digital melalui Program Dropship UMKM

Pelatihan digital marketing meningkatkan kompetensi peserta dari 25% menjadi 78%. Peserta mempelajari fotografi produk, pembuatan katalog, dan strategi pemasaran. Tiga UMKM menjadi mitra dropship pemuda desa.

Tabel 2. Kompetensi Digital Peserta UMKM

Kategori	Persentase
Sebelum	25%
Sesudah	78%

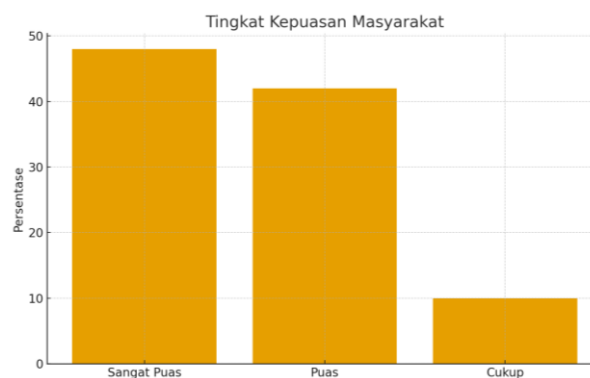
Tabel 3. Indikator Keberhasilan Program KKN

Program	Indikator	Status
Pojok Literasi	Minat baca meningkat	Tercapai
Film Arsip Budaya	Dokumentasi budaya lengkap	Tercapai
Festival Jalan Sehat	>300 peserta	Tercapai
Dropship UMKM	Peserta memahami digital marketing	Tercapai

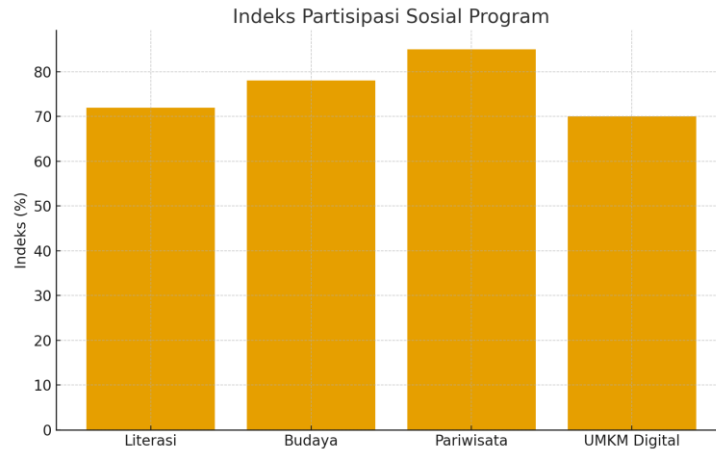
Tabel 4. Dampak Sosial, Budaya, Ekonomi

Sektor	Dampak Utama
Sosial	Partisipasi warga meningkat
Budaya	Dokumentasi budaya tersimpan
Ekonomi	UMKM mulai memasarkan produk secara digital

Grafik



Gambar 2. Tingkat Kepuasan Masyarakat



Gambar 3. Indeks Partisipasi Sosial Program

KESIMPULAN

Program KKN Desa Sikur memberikan dampak nyata melalui empat kegiatan inti yang saling melengkapi. Peningkatan literasi, tersedianya film arsip budaya, meningkatnya aktivitas pariwisata, dan berkembangnya kompetensi digital UMKM menunjukkan keberhasilan pendekatan integratif. Pemberdayaan berbasis literasi, budaya, pariwisata, dan ekonomi digital terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat desa secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Sikur, Karang Taruna, dan masyarakat Desa Sikur atas dukungannya dalam mensukseskan program KKN Desa Sikur.

SARAN

Saran disampaikan kepada pemerintah desa agar menjadikan Pojok Literasi sebagai program berkelanjutan. Selanjutnya film arsip budaya harus diperbarui secara berkala agar tetap relevan dan festival Jalan Sehat sebaiknya dijadikan agenda tahunan desa. Selain itu, pelatihan digital UMKM harus dilanjutkan dengan pembinaan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2021). Digital marketing strategy for empowering rural MSMEs. *Journal of Entrepreneurship Studies*, 12(2), 45–56.
- Ardiansyah, M., & Sari, R. (2019). Community-based tourism and rural economic development. *Tourism and Local Development Journal*, 8(1), 77–89.
- Baharuddin, H. (2020). Literacy enhancement through school reading corners. *Journal of Educational Innovation*, 5(3), 112–121.
- Dewi, N., & Putra, I. (2021). Revitalization of local culture through digital documentation. *Cultural Studies Review*, 6(2), 99–108.
- Fitriana, L., & Wibowo, A. (2022). Digital competence training for youth in developing regions. *Indonesian Journal of Community Empowerment*, 4(1), 23–34.
- Harahap, D. (2021). The role of digital platforms in MSME marketing. *Journal of Business and Management*, 9(2), 157–165.
- Hasanah, U., & Lestari, M. (2020). Improving reading interest through structured mentoring. *Primary Education Journal*, 7(4), 55–64.
- Iskandar, A. (2019). Cultural heritage preservation in rural areas. *Journal of Local History*, 11(1), 12–28.
- Khotimah, S., & Yuliana, E. (2019). Oral tradition documentation in Indonesian villages. *Ethnography and Culture Studies*, 3(1), 41–53.

- Mahyuni, R., & Yusuf, R. (2021). The effect of community events on social cohesion. *Sociology Journal of Indonesia*, 14(1), 77–89.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE.
- Putri, A., & Karim, N. (2022). Digital literacy for micro business resilience during pandemic. *Journal of Digital Economy*, 3(2), 99–110.
- Rahmawati, L., & Sembiring, F. (2020). Cultural film as an educational media. *Media and Education Journal*, 5(3), 87–95.
- Ramadhan, R. (2018). Reading motivation development among elementary students. *Journal of Child Education*, 6(2), 133–146.
- Saparudin, & Rahayu, P. (2021). Improving rural tourism through community participation. *Journal of Tourism Studies*, 10(1), 65–75.
- Sari, N. (2019). Factors influencing student literacy engagement. *Education Research Review*, 8(1), 24–37.
- Situmorang, T. (2023). Dropshipping as an MSME empowerment model. *Journal of Small Business Development*, 7(1), 50–63.
- Susanto, J., & Dewantara, A. (2020). Strengthening village economy through digitalization. *Rural Economics Journal*, 2(3), 150–162.
- Widodo, P. (2020). Library and literacy activation in primary schools. *Journal of Educational Studies*, 9(2), 201–215.
- Yusuf, M., & Hamzah, D. (2021). Youth digital training and employment opportunities. *Journal of Human Resource Development*, 11(2), 130–142.